



BULETIN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

Minggu ke-5 Tahun 2026



Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Karantina



Faktor Risiko Alat Angkut



Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan



Pengawasan Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

DAFTAR ISI

- **DAFTAR ISI (HAL.2)**
- **UPDATE SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING (HAL.3)**
- **SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (HAL.5)**
- **PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM STATUS KARANTINA (HAL. 6)**
- **PENGAWASAN FAKTOR RISIKO ALAT ANGKUT (HAL.7)**
- **PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT (HAL. 8)**
- **PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN (HAL. 9)**
- **PENGAWASAN FAKTOR RISIKO PELAKU PERJALANAN (HAL.10)**
- **PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL (HAL. 11)**
- **SKRINING PTM KARYAWAN (HAL.12)**
- **SERBA SERBI INFO BKK BIAK (HAL.13)**



Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Minggu Epidemiologi ke-5 Tahun 2026

SITUASI GLOBAL



Informasi penambahan kasus penyakit infeksi emerging di tingkat global sampai dengan minggu epidemiologi ke-4 tahun 2026 sebagai berikut :

- COVID-19. Penambahan di M2 – M4 2026 sebanyak +9.111 konfirmasi dan +390 kematian. Tiga negara penambahan terbanyak yakni Brasil, Yunani, dan Inggris. Tiga negara penambahan terbanyak di ASEAN dan sekitarnya yaitu Thailand, Korea Selatan, dan Indonesia.
- Penyakit Virus Nipah. Penambahan di M5 2026 sebanyak +1 konfirmasi dengan kematian di Bangladesh.
- Mpx. Penambahan di M4 2026 sebanyak +439 konfirmasi di 15 negara dan +3 kematian di Mali dan Kenya. Tiga negara dengan penambahan terbanyak yaitu RD Kongo, Madagaskar, dan Uganda. Pada 22 Januari 2026, Africa CDC mencabut status kedaruratan benua (continental emergency) untuk Mpx di Afrika.
- Legionellosis. Penambahan di M1 – M4 2026 sebanyak +159 konfirmasi di 8 negara (Amerika Serikat, Jepang, Australia, Thailand, Spanyol, Taiwan, Korea Selatan, dan Hong Kong) dan +2 kematian di Taiwan.
- Penyakit Meningokokus. Penambahan di M3 – M4 2026 sebanyak +14 konfirmasi di 4 negara (Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Australia).
- Listeriosis. Penambahan di M2 - M4 2026 sebanyak +13 konfirmasi di 4 negara (Amerika Serikat, Taiwan, Spanyol, dan Australia).
- Polio. Penambahan di M4 2026 sebanyak +4 kasus polio yaitu +1 WPV1 di Afghanistan serta +3 cVDPV2 di Chad, Mali dan Rep. Afrika Tengah. Sampel lingkungan positif tipe WPV1 di Afghanistan dan Pakistan serta tipe cVDPV2 di Aljazair, Chad, Malawi, Namibia, dan Inggris. Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016.
- Demam Rift Valley. Penambahan di M53 2025 – M4 2026 sebanyak +3 konfirmasi di Senegal.
- Demam Lassa. Penambahan M50 2025 – M4 2026 sebanyak +2 konfirmasi di Liberia.

Sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>

Data s.d Minggu Epidemiologi ke-4 Tahun 2026 (25 s.d 31 Januari 2026) per tanggal 7 Februari 2026 pukul 12.00 WIB

*Sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/spot-report/kasus-penyakit-virus-nipah-di-bangladesh-tahun-2026> per tanggal 7 Februari 2026 pukul 15.00 WIB

Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging **Minggu Epidemiologi ke-5 Tahun 2026**

SITUASI **INDONESIA**

Informasi penambahan kasus penyakit infeksi emerging di tingkat nasional sampai dengan minggu epidemiologi ke-4 tahun 2026 sebagai berikut :

- COVID-19. Penambahan di M4 sebanyak +5 konfirmasi di 5 kab/kota yakni Kabupaten Aceh Utara, Kabupaten Subang, Kota Balikpapan, Kota Bandung, dan Kota Adm. Jakarta Selatan.
- Penyakit Virus Nipah. Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia. Suspek Nipah 2026 sebanyak 0 suspek.
- MERS. Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini. Terdapat penambahan +1 suspek di Kota Padang, Sumatera Barat (dalam pemeriksaan). Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia.
- Penyakit Virus Hanta. Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini. Terdapat penambahan +2 kasus suspek di Kota Jakarta Barat dan Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta. Keduanya masih dalam pemeriksaan.
- Penyakit Meningokokus. Belum dilaporkan kasus konfirmasi PM. Suspek PM tahun 2026 (M4) sebanyak 1 suspek di Sulawesi Utara (dalam pemeriksaan).
- Avian Influenza, Legionellosis, Mpox, dan Polio. Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini.
- Demam Kuning, Penyakit Virus West Nile, Ebola, Penyakit Virus Marburg, Demam Lassa dan Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF). Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia.

SITUASI PAPUA DAN **PAPUA TENGAH**

- Informasi perkembangan kasus penyakit infeksi emerging di Provinsi Papua dan Papua Tengah sampai dengan minggu epidemiologi ke-4 tahun 2026 sebagai berikut :
- COVID-19. Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini.
- Avian Influenza. Tahun 2018 –2026 (M3) tidak ada konfirmasi A(H5N1).
- MERS. Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini. Total Suspek MERS 2013 –2026 (M3) sebanyak 8 kasus suspek. Belum ada konfirmasi MERS di Papua dan Papua Tengah.
- Legionellosis, Mpox, Penyakit Virus Hanta, Yellow Fever, Meningitis Meningokokus,
- Penyakit Virus West Nile, Penyakit Virus Nipah, Ebola, Penyakit Virus Marburg, Demam Lassa, Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF), Listeriosis, Demam Rift Valley, Avian Influenza A(H5N2), dan Oropouche. Belum ada kasus konfirmasi yang ditemukan di Papua
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n) dan di Papua Tengah 1 kasus VDPV1 1 kasus cVDPV2n

Sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>

Data s.d Minggu Epidemiologi ke-4 Tahun 2026 (25 s.d 31 Januari 2026) per tanggal 7 Februari 2026 pukul 12.00 WIB

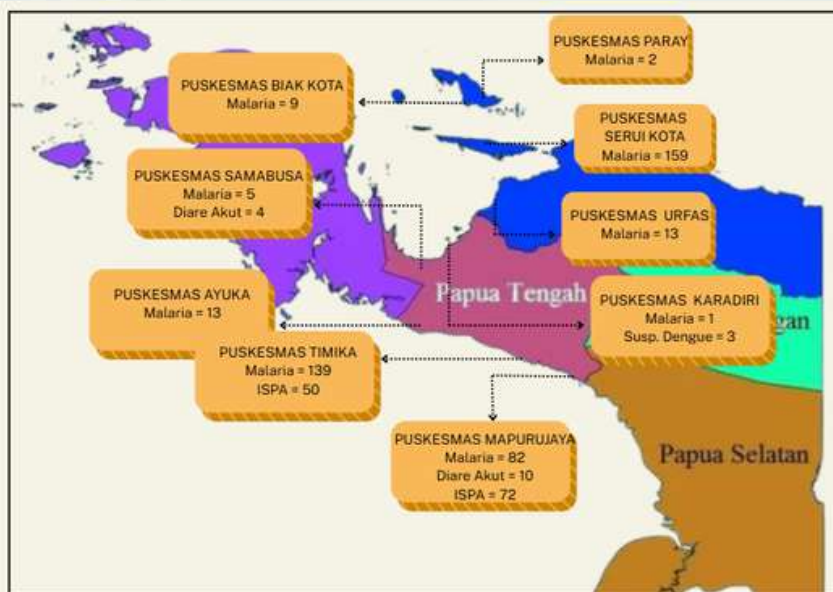
*Sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/spot-report/kasus-penyakit-virus-nipah-di-bangladesh-tahun-2026> per tanggal 7 Februari 2026 pukul 15.00 WIB



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)
Penyakit Potensial KLB dan Wabah

IBS

- Berdasarkan laporan Indicator Based Surveillance (IBS) minggu ke-5 tahun 2026, tercatat 403 alert kasus yang dilaporkan oleh fasyankes di Wilayah Kerja BKK Kelas II Biak
- Berdasarkan jenis penyakit, alert didominasi oleh Malaria yaitu sebanyak 264 kasus (65,50%) diikuti oleh ISPA sebanyak 122 kasus (30,27%), Diare akut sebanyak 14 kasus (3,47%) dan Suspek Dengue 3 kasus (0,76%)
- Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar kasus alert merupakan kasus penyakit Malaria tercatat 264 kasus. Pada periode pelaporan minggu ini, distribusi alert tertinggi di Puskesmas Timika sebanyak 139 kasus, Puskesmas Mapurujaya sebanyak 82 kasus, Puskesmas Urfas dan Puskesmas Ayuka masing masing sebanyak 13 kasus, Puskesmas Biak Kota sebanyak 9 kasus, Puskesmas Samabusa sebanyak 5 kasus, Puskesmas Paray sebanyak 2 kasus, dan Puskesmas Karadiri sebanyak 1 kasus. Untuk ISPA tercatat 122 kasus dengan sebaran kasus tertinggi pada Puskesmas Mapurujaya sebanyak 72 kasus dan Puskesmas Timika sebanyak 50 kasus, Diare Akut tercatat 14 kasus di Puskesmas Mapurujaya sebanyak 10 kasus dan Puskesmas Samabusa sebanyak 4 kasus, lalu penyakit Susp Dengue terdapat di Puskesmas Karadiri sebanyak 3 kasus



EBS

Berdasarkan laporan Event Based Surveillance (EBS) minggu ke-5 tahun 2026, tercatat 1 kasus malaria yang dilaporkan oleh wilker Bandara Mozes Kilangin, Timika.



Pengawasan Alat Angkut Dalam Status Karantina

- Pada periode minggu epidemiologi ke-5 tahun 2026, terdapat 1 kapal dari luar negeri yang masuk di Wilker Pelabuhan Laut Amamapare perairan Propinsi Papua Tengah, Kabupaten Mimika dari Brisbane, Australia. Kapal tersebut adalah BBC MARMARA dari Brisbane tujuan Brisbane, dengan awak 12 WNA.
- Pengawasan dan pemeriksaan kapal dalam status karantina dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur pengawasan kapal dari luar negeri.



FILM NEGATIVE



AUSTRALIA
Legionellosis
Penyakit Meningokokus
Listeriosis

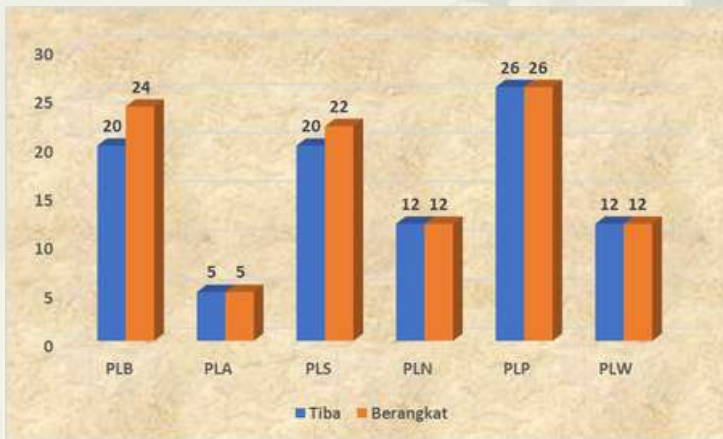


FILM NEGATIVE

Pengawasan Faktor Risiko Alat Angkut

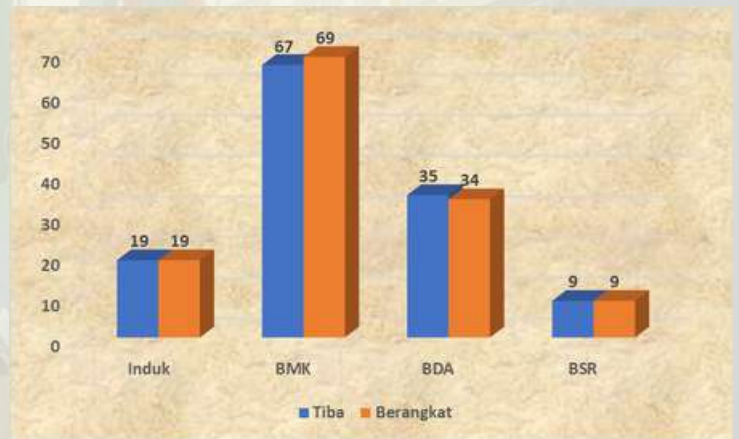
PELABUHAN

- Berdasarkan grafik di bawah, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-5 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 95 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Pelabuhan Laut Pomako dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 26 kapal dalam seminggu.
- Sedangkan untuk grafik keberangkatan kapal berjumlah 101 kapal, tertinggi pada wilker Pelabuhan Laut Pomako dengan jumlah 26 kapal dalam seminggu



BANDARA

- Berdasarkan grafik di bawah, distribusi kedatangan pesawat pada Minggu ke-5 dengan jumlah tiba sebanyak 130 pesawat, dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Bandara Mozes Kilangin Timika dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 67 pesawat dalam seminggu.
- Sedangkan untuk grafik keberangkatan pesawat l sebanyak 131 pesawat, dan wilker Bandara Mozes Kilangin Timika mencapai tingkat tertinggi dengan jumlah 69 pesawat



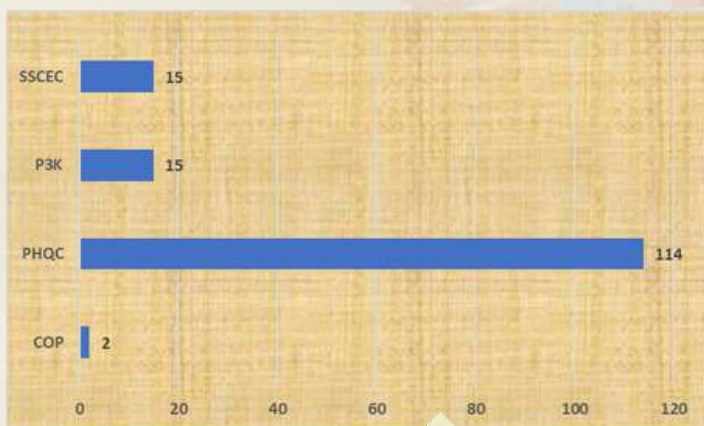
BKK Kelas II Biak

Nama: Wilker Pelabuhan Laut

Penerbitan Dokumen Pengawasan Orang Dan Alat Angkut

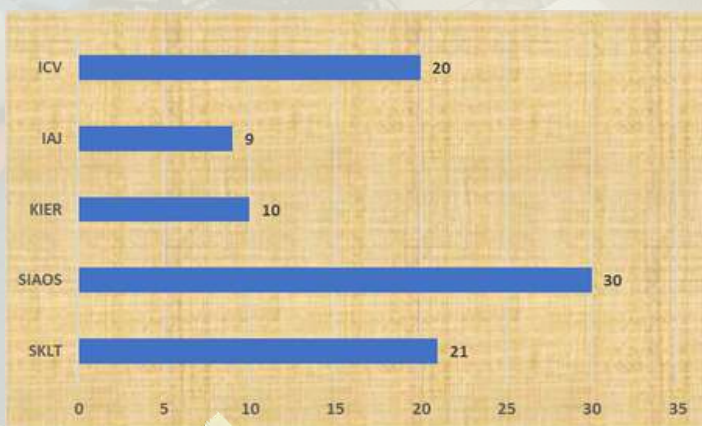
Dokumen Kesehatan Pada Alat Angkut

Pada minggu epidemiologi ke-5 terdapat 146 pencatatan dokumen kesehatan pada alat angkut yang diterbitkan oleh BKK Biak dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu PHQC sebanyak 114 dokumen



Dokumen Kesehatan Pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-5 terdapat 89 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Biak dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SIAOS sebanyak 30 dokumen, dan penerbitan SKLT sebanyak 21 dokumen



Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Sanitasi Makanan dan Minuman Hotel Asana Biak

- Sanitasi Makanan Mencegah kontaminasi makanan dengan zat-zat yang dapat mengakibatkan gangguan kesehatan diperlukan penerapan sanitasi makanan. Sanitasi makanan adalah usaha untuk mengamankan dan menyelamatkan makanan agar tetap bersih. Sanitasi makanan adalah upaya-upaya yang ditujukan untuk kebersihan dan keamanan makanan agar tidak menimbulkan bahaya keracunan dan penyakit pada manusia. Untuk memelihara kesehatan masyarakat perlu sekali pengawasan terhadap pembuatan dan penyediaan bahan-bahan makanan dan minuman agar tidak membahayakan kesehatan masyarakat, Membicarakan sanitasi makanan, permasalahan yang menyangkut nilai gizi ataupun mengenai komposisi bahan makanan yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, kurang diperhatikan. Sanitasi makanan lebih ditekankan pada pengawasan terhadap pembuatan dan penyediaan bahan makanan agar tidak membahayakan kesehatan.
- Tujuan Sanitasi makanan adalah upaya untuk mengendalikan faktor makanan, orang, tempat dan perlengkapannya yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan, bertempat di Hotel Asana Biak tanggal 7 Februari 2026 telah dilaksanakan pengawasan sanitasi makanan dan minuman, dengan uji petik 7 sampel pemeriksaan fisik yaitu : Rasa, Bau, Warna dan Kimia yaitu formalin, boraks, rhodamin-B, Methyl yellow menunjukkan hasil pengawasan 7 sampel dengan hasil negatif(-) dengan kesimpulan makanan dan minuman aman dikonsumsi di Hotel Asana Biak Buffer area Bandara Frans Kaisiepo Biak.

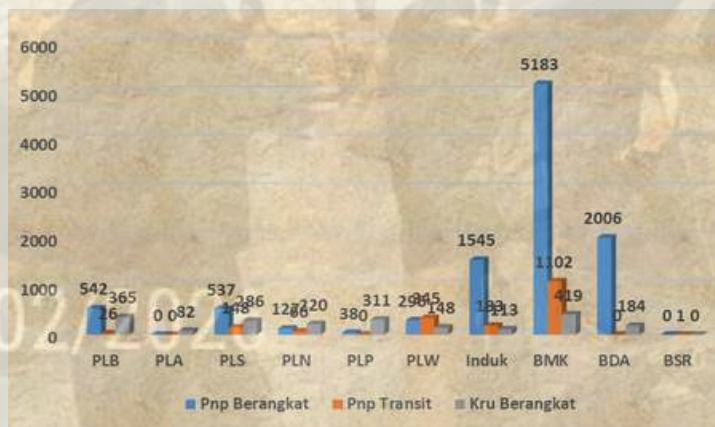


07/02/2026

Pengawasan Faktor Risiko Pelaku Perjalanan

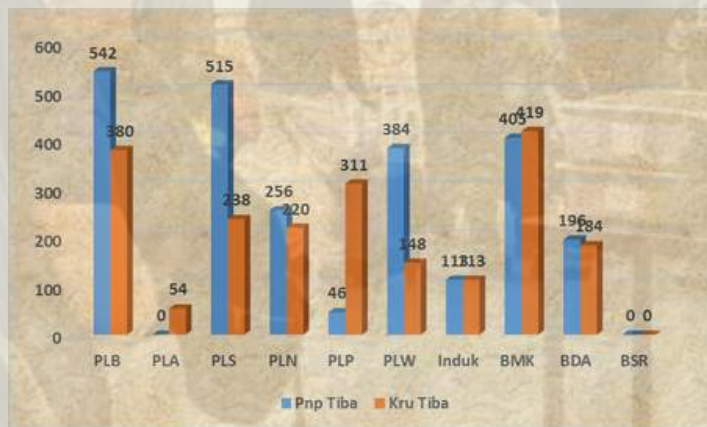
Keberangkatan

- Jumlah pada minggu ke-5 mencapai 14.277 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan minggu ke-4 dengan jumlah 29.329 orang. Berdasarkan diagram batang yang menampilkan sebaran aktivitas keberangkatan pelaku perjalanan di setiap wilayah kerja BKK Kelas II Biak, dengan mengelompokkan rincian jumlah penumpang berangkat sebanyak 10.274 orang, jumlah penumpang transit sebanyak 1.871 orang dan jumlah kru berangkat sebanyak 2.132 orang. Tren aktivitas keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada wilker Bandara Mozes Kilangin Timika sebanyak 6.704 orang, sedangkan terendah pada Pos Bandara Stevanus Rumbewas Serui sebanyak 5 orang

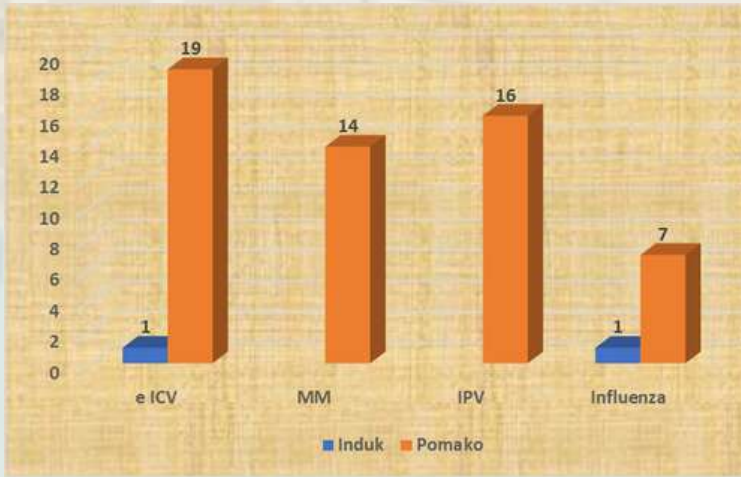


Kedatangan

- Jumlah pada minggu ke-5 sebanyak 4.524 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-4 sebanyak 20.678 orang. Berdasarkan diagram batang yang menampilkan sebaran aktivitas keberangkatan pelaku perjalanan di setiap wilayah kerja BKK Kelas II Biak, dengan mengelompokkan rincian jumlah penumpang datang sebanyak 2.457 orang, dan jumlah kru datang sebanyak 2.067 orang. Tren aktivitas kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada wilker Bandara Mozes Kilangin Timika sebanyak 824 orang, sedangkan terendah pada wilker Pelabuhan Laut Amamapare sebanyak 55 orang

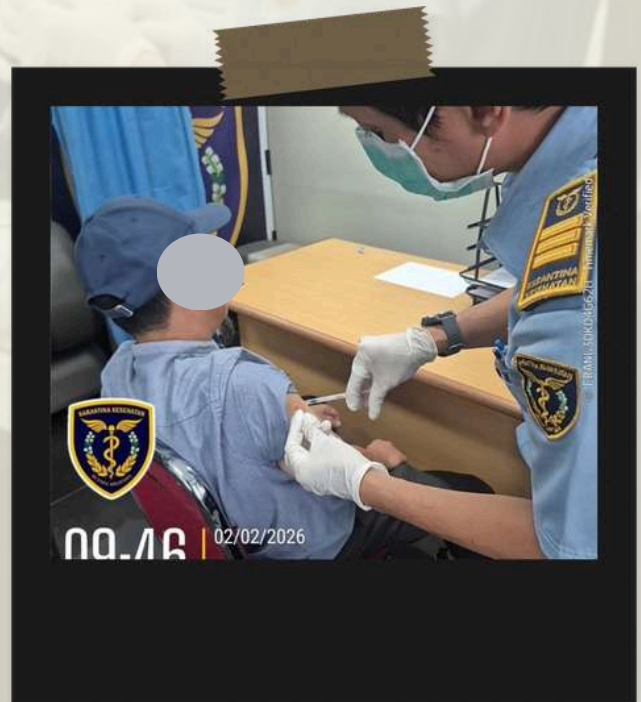
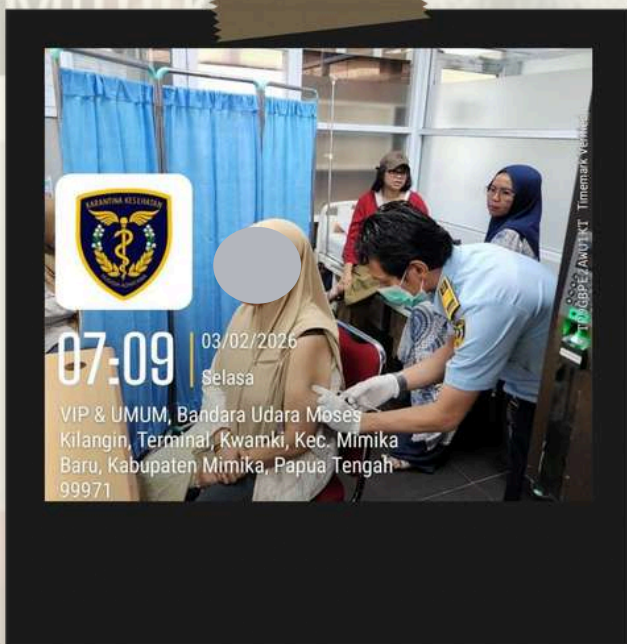


Pelayanan Vaksinasi Internasional

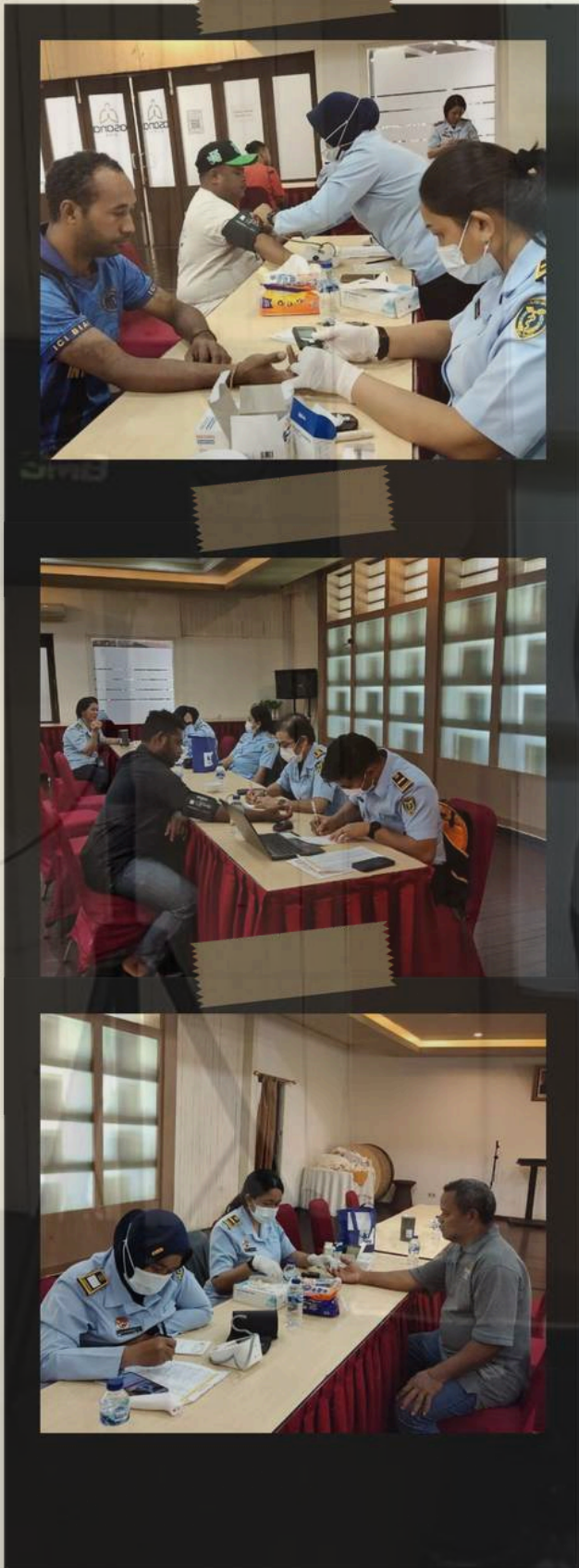


- Berdasarkan grafik diatas, jumlah pelayanan vaksinasi internasional di BKK Biak pada minggu epidemiologi ke-5 menunjukkan variasi antar jenis vaksin. Pelayanan vaksin polio merupakan yang tertinggi dengan sebanyak 16 pelayanan, vaksin meningitis 14 pelayanan. Sementara itu, vaksin Influenza sebanyak 7 pelayanan. Vaksin Polio dan Meningitis mendominasi permintaan, mencerminkan tingginya mobilitas masyarakat ke negara-negara yang mewajibkan vaksin tersebut, seperti Arab Saudi untuk ibadah umrah/haji dan beberapa negara Afrika serta Asia Selatan.

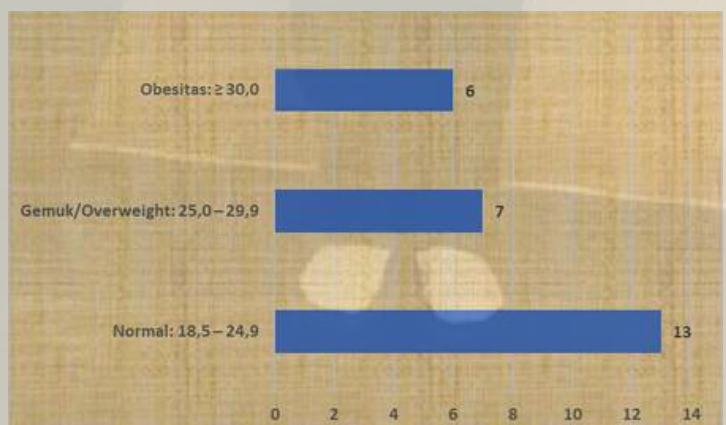
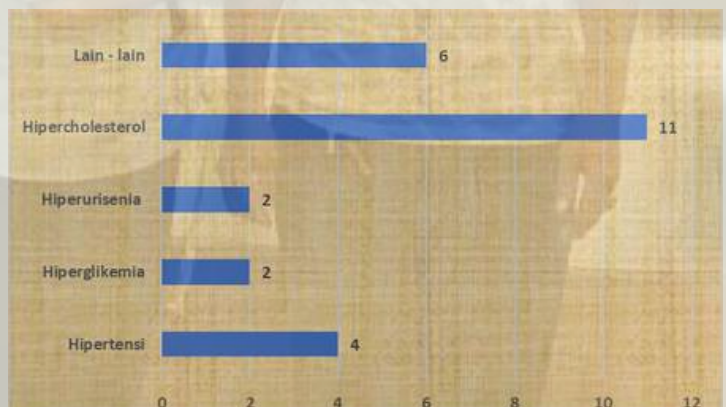
- Vaksin internasional adalah vaksin yang diberikan kepada pelaku perjalanan internasional sebagai upaya pencegahan penyakit menular lintas negara serta untuk memenuhi persyaratan kesehatan internasional (International Health Regulations/IHR) dan ketentuan negara tujuan.
- Beberapa vaksin internasional yang tersedia di BKK Kelas II Biak yaitu :
 - Vaksin Meningitis : wajib bagi jamaah umrah dan haji serta pelaku perjalanan ke negara tertentu.
 - Vaksin Polio : diberikan sebagai pencegahan penularan polio lintas negara.
 - Vaksin Influenza : dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko dan pelaku perjalanan.



Skrining PTM Pada Karyawan Hotel Asana Biak



- Kegiatan skrining Penyakit Tidak Menular (PTM) dilaksanakan di Hotel Asana Biak, pada Sabtu, 7 Februari 2026. karyawan yang menerima layanan pemeriksaan ini berjumlah 26 orang dengan rincian 18 orang pria dan 8 orang wanita. Dari hasil grafik terlihat bahwa dari tertinggi merupakan penderita hiperkolesterol sebanyak 11 kasus, dan terendah adalah hiperurisemia dan hiperglikemia yaitu masing masing 2 kasus.
- Sementara itu untuk hasil pengukuran Indeks Massa tubuh (IMT), diketahui bahwa IMT memiliki 4 kategori yaitu :
 - a) Kurus: $< 18,5$
 - b) Normal: $18,5 - 24,9$
 - c) Gemuk/Overweight: $25,0 - 29,9$
 - d) Obesitas: $\geq 30,0$
 dan pada pengukuran IMT pada karyawan, kelompok tertinggi adalah normal dengan jumlah 13 orang, overweight sebanyak 7 orang, dan obesitas sebanyak 6 orang.



PKL Mahasiswa Universitas Cenderawasih di BKK Kelas II Biak

- Praktek kerja lapangan (PKL) Mahasiswa Universitas Cenderawasih Program Studi Epidemiologi di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Biak, tanggal 5 Februari 2026 merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian Studi Epidemiologi dengan mengikuti pengawasan survei lingkungan di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Biak dan Bandara Frans Kaisiepo Biak dengan kegiatan yaitu : Pengawasan Larva nyamuk Anopheles dan Demam Berdarah Dengue (DBD), Pengawasan kepadatan tikus dengan pemasangan perangkap serta identifikasi tikus pinjal, Pengawasan Tempat Pengolahan Pangan (TPP), pengawasan Sanitasi Kapal yang didampingi oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Biak, dengan hasil yang didapat dipresentasikan setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Biak.

